

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat cepat, mendorong aktivitas manusia beralih secara bertahap dari metode manual ke sistem berbasis komputer. Keberadaan internet memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, menandakan bahwa teknologi telah mencapai Tingkat kecanggihan tinggi dan terus menghadirkan inovasi yang memudahkan Masyarakat dalam memperoleh informasi[1]. Salah satu teknologi informasi yang saat ini sangat populer adalah situs web. Situs web saat ini tidak bisa dipisahkan dari kemajuan dunia teknologi dan internet. Website kini telah digunakan oleh hampir semua kalangan dan hampir semua institusi yang ada. Website sudah digunakan sebagai sarana penyebaran informasi berbasis teknologi yang berlaku di berbagai bidang seperti pemerintahan, pendidikan, kesehatan dan bisnis[2].

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi yang didirikan oleh sekelompok individu yang saling bekerja sama dengan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Secara umum, koperasi dapat dipandang sebagai entitas usaha yang menjalankan berbagai aktivitas administrative. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan transaksi yang cepat, tepat dan akurat serta menjamin kelancaran seluruh proses transaksi dibutuhkan system yang efektif[3].

Hasil wawancara dengan koperasi PKPRI menunjukkan bahwa mereka menghadapi beberapa permasalahan. Persaingan untuk unit toko semakin marak karena berdirinya Alfa dan Indomaret yang sudah tidak ada ketentuan jarak. Dampak dari masalah tersebut sangat signifikan terhadap operasional dan keberlangsungan Koperasi PKPRI. Pertama, keberadaan Alfa dan Indomaret yang berdekatan dengan unit toko koperasi menyebabkan penurunan jumlah pelanggan, karena konsumen lebih memilih berbelanja di tempat yang lebih modern dan lengkap. Hal ini

mengakibatkan penurunan pendapatan koperasi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesejahteraan anggotanya. Untuk menyelesaikan isu-isu ini, diperlukan inovasi dalam distribusi informasi dan pemasaran salah satunya dengan membuat situs web yang modern dan berfungsi.

Selain dari permasalahan pemasaran yang kurang dan juga persaingan toko, koperasi PKPRI juga masih mengandalkan cara manual dalam mengelola informasi, mengelola data dan juga proses pengajuan simpan pinjam sehingga para anggota jika ingin melakukan pengajuan harus datang langsung ke kantor karena para anggota tidak hanya yang tinggal dekat dengan PKPRI tetapi juga yang jauh dari PKPRI yang mana perjalanannya sangat membuang waktu dan menjadi tidak efektif. Karena pengelolaan data masih dilakukan secara manual juga membuat pekerjaan semakin lama selesai dan terjadi kekeliruan. Juga keterbatasan anggota dalam mengakses informasi mengenai pinjaman dan simpanan secara online.

Dengan mengacu pada tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, pengembangan website ini mengaplikasikan metode waterfall sebagai pendekatan dalam sistemnya. Metode waterfall merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan berurutan, Dimana setiap tahap harus di selesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pendekatan ini sangat sesuai untuk proyek yang kebutuhan dan spesifikasinya telah ditentukan secara rinci sejak awal. Keuntungan metode ini Adalah prosesnya teratur, memiliki dokumentasi yang detail setiap tahap serta memudahkan pemantauan dan evaluasi. Tahapan dalam metode ini meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan system, penerapan, pengujian serta pemeliharaan[4].

Pembuatan situs web ini menggunakan metode waterfall, yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan berurutan dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi hingga pengujian. Disamping itu, sistem ini juga dibangun dengan memanfaatkan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai alat penggambaran perangkat lunak. UML dimanfaatkan untuk menggambarkan dan mencatat hasil analisis serta desain sistem dengan

memberikan pedoman-pedoman pemodelan yang menunjukkan struktur dan perilaku dari sistem perangkat lunak. Dalam proses pengembangan sistem ini digunakan beberapa jenis diagram UML seperti diagram use case dan diagram aktivitas [5].

Pada tahapan prancangan website sistem informasi dilakukan pengujian menggunakan metode blackbox testing. Pengujian *blackbox* adalah pengujian yang menitik beratkan pada fungsi software berdasarkan input yang diterima dari pengguna untuk menghasilkan output yang diharapkan tanpa mengamati proses kode program yang dieksekusi sistem ini dibuat bertujuan untuk memudahkan para anggota dalam mengakses informasi seputar koperasi, informasi terkait layanan simpan pinjam juga agar meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem yang dikembangkan dan meminimalkan penggunaan kertas dengan memungkinkan pengajuan secara online[6].

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah website system informasi yang didasarkan pada penyelesaian masalah serta metode yang telah dirancang sebelumnya. Temuan dari studi ini dapat mempermudah koperasi PKPRI Kabupaten Ngawi dalam mendistribusikan informasi dan dapat diterima dengan mudah oleh anggota-anggota.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada belum mempunyai koperasi dalam mengelola data anggota secara efektif serta proses pengajuan simpanan dan pinjaman yang masih dilakukan secara manual, sehingga proses menjadi semakin lambat dan kurang efektif, karena untuk mendapatkan persetujuan syarat tidak hanya memerlukan 1-2 jam tetapi bisa berlangsung sehari-hari. Selain itu, akses informasi untuk anggota juga terbatas, karena mereka harus hadir secara langsung ke koperasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang system yang memudahkan anggota koperasi dalam mengakses informasi terkait koperasi efisien dan praktis, serta informasi tentang layanan koperasi seperti pengajuan pinjaman dan

simpanan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional koperasi serta mengurangi penggunaan kertas melalui pengajuan pinjaman secara daring.

1.4. Rencana Kegiatan

Penelitian ini diawali dengan menelaah berbagai artikel yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui observasi langsung serta wawancara langsung. Proses pengembangan system dilakukan secara bertahap melalui beberapa langkah berurutan yaitu : analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Setiap langkah dilakukan secara terstruktur untuk memastikan sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna.

1.5. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan

Jenis Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Indikator
	Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Tahap I																	
1. Kajian Teori dan Studi Pustaka																	Pembaruan refrensi sebagai penunjang tinjauan pustaka
2. Menentukan roadmap penelitian																	Roadmap penelitian dan draft proposal
3. Ujian Proposal																	Seminar proposal
4. Revisi Proposal																	Proposal yang direvisi dan ditanda tangani tim penguji dan pembimbing
Tahap II																	
5. Pengumpulan data pengujian usability melibatkan para pengguna																	Data penunjang penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan
6. Pengujian Metode																	Hasil pengujian
7. Publikasi pada jurnal nasional																	Jurnal nasional telah disubmit
8. Pembuatan laporan TA dan persiapan ujian TA																	Draft laporan TA